
Workshop Public Speaking: To Be A Powerful Public Speaker

Public Speaking Workshop: To Be A Powerful Public Speaker

Sy. Nurul Syobah ¹, Lukman Nurhakim ², Mazidatus Sa'adah ³, Meilita Aullia Putri ⁴,
Mona Tindas Gustiana ⁵, Rini Lestari ⁶, Riswan ⁸, A. Rivai Beta ^{*9}

¹⁻⁹ UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Alamat: Jl. H. A. M. M. Rifaddin, Harapan Baru, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75251

Korespodensi email: arivaibeta4@gmail.com

Article History:

Received: Desember 14, 2024;

Revised: Desember 28, 2024;

Accepted: Januari 12, 2025;

Online Available: Januari 15, 2025;

Keywords: Public Speaking, Trust, Skills, Communication

Abstract: The workshop "To Be A Powerful Public Speaker" is designed to improve the public speaking skills of SMA Negeri 14 Samarinda students, especially new members of the Student Council. This activity aims to increase confidence, mastery of communication techniques, and interaction with the audience. The training method includes theory, practice, and evaluation, involving speakers with various topics, such as the basics of public speaking, speaking techniques in broadcasting, and tips for becoming a professional MC. The training results showed that 85% of participants felt more confident in public speaking, increased mastery of intonation and gestures, and the ability to build better relationships with the audience. The hands-on and practical approach to this training ensures that participants understand the theory and can apply it in real life, particularly in their leadership roles. These workshops positively impact students' communication skills, supporting their personal and professional development.

Abstrak

Workshop "To Be A Powerful Public Speaker" dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum siswa SMA Negeri 14 Samarinda, khususnya anggota baru OSIS. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri, penguasaan teknik komunikasi, dan interaksi dengan audiens. Metode pelatihan mencakup teori, praktik, dan evaluasi, melibatkan pemateri dengan berbagai topik, seperti dasar-dasar *public speaking*, teknik berbicara dalam penyiaran, dan tips menjadi MC profesional. Hasil pelatihan menunjukkan 85% peserta merasa lebih percaya diri berbicara di depan umum, peningkatan penguasaan intonasi dan gestur, serta kemampuan membangun hubungan lebih baik dengan audiens. Pendekatan langsung dan praktis dalam pelatihan ini memastikan peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata, khususnya dalam peran kepemimpinan mereka. *Workshop* ini memberikan dampak positif pada keterampilan komunikasi siswa, mendukung pengembangan pribadi dan profesional mereka.

Kata Kunci: Public Speaking, Kepercayaan, Keterampilan, Komunikasi

1. PENDAHULUAN

Public speaking adalah kemampuan berbicara di depan umum dengan tujuan menyampaikan informasi, memengaruhi, atau menghibur audiens. Dalam era globalisasi, keterampilan ini menjadi salah satu kompetensi yang sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan dalam berbagai bidang. Namun, masih banyak individu yang menghadapi hambatan, seperti rasa gugup, kurangnya teknik berbicara yang baik, hingga ketidakmampuan menyusun pesan secara terstruktur. Maka, dibutuhkan kemampuan *Public Speaking*, dimana kemampuan seseorang untuk berbicara di depan umum dengan benar

sehingga pesan dapat dengan jelas tersampaikan dan tujuan bicara bisa langsung didapatkan.¹

Workshop “*To Be A Powerful Public Speaker*”, sebagai upaya untuk memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pelatihan ini telah dirancang dengan tujuan utama untuk memberikan peserta keterampilan yang tidak hanya bersifat teknis tetapi juga praktis, yang dapat segera diterapkan dalam situasi nyata. Keterampilan teknis yang dimaksud mencakup pengetahuan dan keahlian khusus yang diperlukan untuk menjalankan tugas atau pekerjaan tertentu dengan efisien, sementara keterampilan praktis menekankan pada kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam kondisi dan konteks yang nyata, seperti di dunia kerja atau kehidupan sehari-hari.

Dengan pendekatan yang fokus pada penerapan langsung, pelatihan ini memastikan bahwa setiap peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan apa yang telah dipelajari dalam praktik. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dan situasi yang mungkin dihadapi dalam lingkungan profesional atau dalam tugas yang mereka jalankan, memberikan nilai tambah yang signifikan dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas mereka secara langsung. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang dapat memberi dampak nyata dan segera bagi peserta.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan oleh Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang bertempat di SMA Negeri 14 Samarinda yang berada di jalan Rapak Indah, Karang Asam Ilir, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur Kode Pos 75243. Tema Pelatihan yang disajikan adalah “*Public Speaking Workshop: To Be A Powerfull Public Speaker*”. Pelatihan yang dilaksanakan 15 November 2024 dihadiri oleh 34 peserta yang terdiri dari siswa-siswi SMA N 14 Samarinda yang sedang menjalani masa pelatihan kepemimpinan pengurusan anggota OSIS yang baru.

Workshop ini dirancang dalam tiga sesi, diantaranya:

- a. Sesi I Teori: Memperkenalkan konsep dasar *Public Speaking*, seperti teknik berbicara dan elemen komunikasi.
- b. Sesi II Praktik: Peserta diminta untuk melakukan praktik singkat dengan fokus pada

¹ Hilbram Dunar, *My Public Speaking* (Jakarta: Gramedia, 2015), 6.

peningkatan intonasi suara, bahasa tubuh, dan struktur pesan.

- c. Sesi III Evaluasi: Peserta diperbolehkan bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh mentor sehingga mendapatkan umpan balik dari fasilitator dan sesama peserta untuk meningkatkan keterampilan mereka.

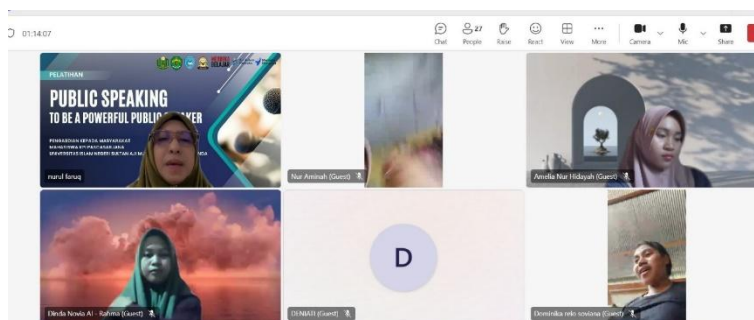
Adapun susunan kegiatan sebagai dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 1. Rundown Acara

NO	WAKTU	DESKRIPSI	PENANGGUNG JAWAB
01	09.00 – 09.30	Registrasi Peserta (Persiapan : MC, Pemateri, Bahan Presentas) - Pemberian Snack Peserta, Dokumentasi	Mona Tindas Gustiana Rini Lestari
02	09.30 – 09.50	- Opening by MC - Lagu Indonesia Raya - Sambutan Dr. Sy. Nurul Syobah, M.Si - Sambutan Ketua Panitia Lukman Nurhakim - Sambutan Kepala Sekolah SMAN 14 Samarinda - Doa	Meilita Aullia Putri
03	09.50 – 10.00	- Break (Pengkondisian Kelas Workshop)	
04	10.00 – 10.30	Sesi I : Mazidatus Sa'adah "Mengenal <i>Public Speaking</i> dalam Kepemimpinan"	
05	10.30 – 11.00	Sesi II : Meilita Aullia Putri " <i>Public Speaking</i> dalam Dunia Penyiaran (<i>Broadcasting</i>)"	
06	11.00 – 11.30	Sesi III : Lukman Nurhakim "Menjadi MC yang Handal dan Profesional"	
07	11.30 – 11.45	Penutup Sesi Foto Bersama	

3. HASIL

Kegiatan yang diadakan dengan tema "*Public Speaking Workshop: To Be A Powerful Public Speaker*" bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan berbicara di depan umum bagi siswa-siswi yang terlibat dalam kepemimpinan OSIS. Dalam workshop ini, diharapkan para peserta dapat membangun kepercayaan diri mereka saat berbicara di depan audiens, sebuah kemampuan yang sangat penting dalam peran kepemimpinan mereka



Gambar 1. Sambutan Dr. Sy. Nurul Syobah, pada awal kegiatan

Pembicara workshop menyampaikan berbagai tips dan trik yang berguna untuk mengatasi rasa gugup serta meningkatkan kemampuan berbicara dengan percaya diri. Selain itu, para peserta juga akan belajar bagaimana cara berinteraksi dengan audiens, baik melalui teknik berbicara yang tepat maupun dengan memperhatikan bahasa tubuh yang digunakan. Bahasa tubuh yang positif, seperti kontak mata yang baik, postur tubuh yang terbuka, dan ekspresi wajah yang sesuai, diharapkan dapat mendukung pesan yang disampaikan dan memperkuat pengaruh komunikasi verbal yang dilakukan oleh peserta.

Dengan keterampilan ini, siswa-siswi yang mengikuti kegiatan tersebut diharapkan dapat tampil lebih percaya diri dan efektif dalam berbagai kesempatan berbicara di depan umum, baik dalam konteks kepemimpinan OSIS maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Mengenal Public Speaking dalam Kepemimpinan

Pada sesi ini dibawakan oleh Mazidatus Sa'adah, pada kesempatan ini menyampaikan mengenai *Public Speaking* secara menyeluruh, dan pentingnya penggunaan *Public Speaking* saja dalam ranah organisasi dalam hal ini sebagai pemimpin. Narasumber menjelaskan bahwa kaitan kepemimpinan dan *Public Speaking*, pemimpin menurut salah satu ahli yaitu George Terry adalah kegiatan yang untuk mempengaruhi orang lain agar mau bekerja dengan suka rela untuk mencapai tujuan kelompok². *Public Speaking* merupakan adalah proses menyampaikan informasi atau pesan sehingga audiens dapat melakukan dan mengikuti apa yang disampaikan.³

Dalam penyampaian ini narasumber mengatakan bahwa “tidak semua pembicara bisa jadi pemimpin, tapi semua pemimpin harus punya *skill* berbicara”. Pemimpin pun bukan hanya sekedar berbicara tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika berbicara di depan audiens yaitu intonasi, gaya tubuh, dan lain sebagainya, serta ada beberapa trik dalam mengatasi kegugupan sebelum berbicara yang disampaikan oleh narasumber.

² Dwi, Rifaldi Syahputra and Nuri Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry,” *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 51–56.

³ *Melatih Kemampuan Public Speaking Dengan Metode Praktis* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), 6.



Gambar 2. Sesi I, Mengenal *Public Speaking* dalam Kepemimpinan oleh Mazidatus Sa'adah

***Public Speaking* dalam Dunia Penyiaran (*Broadcasting*)**

Dilanjutkan oleh pemateri yang kedua oleh Meilita Aullia Putri yang memberikan pemaparan terkait dengan *Public Speaking* dalam dunia penyiaran. Dimana kemampuan berbicara sangat dibutuhkan, selain melatih skill dalam berbicara, *public speaking* juga dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang pada di ruang publik atau massa. *Public speaking* akan membantu seseorang dalam membangun kariernya dalam bidang penyiaran (*broadcasting*), hal ini dalam bentuk penyampaian informasi yang efektif, bagaimana mengelola kecemasan dan meningkatkan citra profesional seseorang di depan publik .⁴



Gambar 2. Sesi II, Pentingnya *Public Speaking* dalam dunia Penyiaran (*Broadcasting*) oleh Meilita Aullia Putri

Menjadi MC yang Handal dan Profesional

Untuk sesi terakhir menjadi MC yang handal dan profesional di sampaikan oleh Lukman Hakim, dalam penyampaian Lukman Hakim memaparkan tentang hal-hal yang harus diperhatikan untuk menjadi MC yang handal dan profesional. Salahsatunya adalah

⁴ R L Beckner and R M O'Hara, "Board 441: Work in Progress: Unlocking Student Success: The Power of Public Speaking AI Software in Engineering Education," in *ASEE Annual Conference and Exposition, Conference Proceedings*, 2024, <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85202026359&partnerID=40&md5=9a02346a296f158dcbf153098d249935>.

mempersiapkan secara matang sebelum kegiatan dilakukan, hal yang perlu diperhatikan adalah memahami bentuk kegiatan dan rundown acara kegiatannya. Selain pemahaman tentang kegiatan seorang MC harus membangun kredibilitasnya di dalam berbicara. Cara membangun kredibilitas salah satunya adalah memiliki pengetahuan yang mendalam tentang yang disampaikan.⁵ Isyarat non-verbal seperti gestur, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh secara signifikan memengaruhi cara audiens memandang pembicara. Misalnya, postur tubuh yang tegak dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kredibilitas, sementara gestur frekuensi tinggi dapat meningkatkan kejelasan dan persuasif.⁶



Gambar 3. Sesi III *Public Speaking* dalam Dunia Penyiaran dan Menjadi MC yang Handal oleh Lukman Nurhakim

4. DISKUSI

Setelah melakukan pemaparan dari para pemateri, diberikan kesempatan siswa untuk memberikan pertanyaan, salah satunya tentang bagaimana membangun kepercayaan diri di dalam menjadi seorang *public speaker* yang handal dan profesional. Hal ini tentunya menjadi landasan dasar untuk siswa membangun kepercayaan diri di dalam berbicara di depan umum. Berlatih adalah salah satu langkah yang paling penting untuk menjadi pembicara yang hebat. Jangan ada rasa takut untuk salah, apalagi dalam proses belajar. Seseorang menjadi profesional karena latihan dan semakin mengasah kemampuan public speakingnya. *Public Speaking* bukan muncul begitu saja tetapi harus dilatih dan menjadi kebiasaan agar terciptanya komunikasi efektif oleh pembicara. Berbicara di depan umum hadir di mana-mana dalam kehidupan kita; oleh karena itu, penting untuk mengetahui cara melakukannya dengan benar. Kebanyakan orang mengalami kesulitan berbicara di depan

⁵ A G Palis, "A Fundamental (Often Neglected) Lecture Skill: Presenting with Credibility," *Annals of Eye Science* 2, no. 7 (2017), <https://doi.org/10.21037/aes.2017.05.06>.

⁶ X Ding, "The Biomechanics of Public Speaking: Enhancing Political Communication and Persuasion through Posture and Gesture Analysis," *MCB Molecular and Cellular Biomechanics* 21, no. 3 (2024), <https://doi.org/10.62617/mcb566>.

umum karena *glossophobia* (takut berbicara di depan umum). Berlatih adalah salah satu cara terbaik untuk mengatasi rasa takut ini dan meningkatkan keterampilan berpidato.⁷



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab

5. KESIMPULAN

Workshop “*To Be A Powerful Public Speaker*” memberikan dampak positif diantaranya:

- Peningkatan Kepercayaan Diri: Sebanyak 85% peserta bahwa mereka merasa lebih percaya diri berbicara di depan umum setelah mengikuti workshop.
- Penguasaan Teknik: Peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan intonasi, gestur, dan struktur pesan.
- Interaksi dengan Audiens: Peserta mampu membangun hubungan yang lebih baik dengan audiens melalui kontak mata dan humor.

DAFTAR REFERENSI

- Beckner, R. L., & O’Hara, R. M. (2024). Board 441: Work in progress: Unlocking student success: The power of public speaking AI software in engineering education. In *ASEE Annual Conference and Exposition, Conference Proceedings*. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85202026359&partnerID=40&md5=9a02346a296f158dcbf153098d249935>
- Ding, X. (2024). The biomechanics of public speaking: Enhancing political communication and persuasion through posture and gesture analysis. *MCB Molecular and Cellular Biomechanics*, 21(3). <https://doi.org/10.62617/mcb566>
- Dunar, H. (2015). *My public speaking*. Jakarta: Gramedia.

⁷ M E Ruiz-Capillas, A Romero-Hernandez, and B Manero, “Talk & Play: A VR Application to Improve Volume and Silences Use in Verbal Communication,” in *30th International Conference on Computers in Education Conference, ICCE 2022 - Proceedings*, vol. 1, 2022, 505–10, <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85151055418&partnerID=40&md5=9186c8f4bec05e11cfb1fbac32b0320a>.

- Melatih kemampuan public speaking dengan metode praktis. (2023). Indramayu: Penerbit Adab.
- Palis, A. G. (2017). A fundamental (often neglected) lecture skill: Presenting with credibility. *Annals of Eye Science*, 2(7). <https://doi.org/10.21037/aes.2017.05.06>
- Ruiz-Capillas, M. E., Romero-Hernandez, A., & Manero, B. (2022). Talk & Play: A VR application to improve volume and silences use in verbal communication. In *30th International Conference on Computers in Education Conference, ICCE 2022 - Proceedings* (Vol. 1, pp. 505–510). <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85151055418&partnerID=40&md5=9186c8f4bec05e11cfb1fbac32b0320a>
- Syahputra, D., Rifaldi, & Aslami, N. (2023). Prinsip-prinsip utama manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 51–56.